

**ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SOAL CERITA
PADA SEKOLAH DASAR DITINJAU DARI KEMAMPUAN NUMERASI
SISWA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Program Studi Pendidikan Matematika



Oleh:

WENDY FEBIA NURICAHYATI

NPM: 2015010001

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2024

Skripsi oleh:
WENDY FEBIA NURICAHYATI
NPM: 2015010001

Judul:
**ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SOAL CERITA
PADA SEKOLAH DASAR DITINJAU DARI KEMAMPUAN NUMERASI
SISWA**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi
Pendidikan Matematika FIKS UN PGRI Kediri

Tanggal: 2 Juli 2024

Pembimbing I



Dr. Lina Rhatul Hima, S.Si., M.Pd.

NIDN. 0730128505

Pembimbing II



Dr. Ika Santia, S.Pd., M.Pd.

NIDN. 0702018801

Skripsi oleh:

WENDY FEBIA NURICAHYATI

NPM: 2015010001

Judul:

**ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SOAL CERITA
PADA SEKOLAH DASAR DITINJAU DARI KEMAMPUAN NUMERASI
SISWA**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi

Pendidikan Matematika FIKS UN PGRI Kediri

Tanggal: 11 Juli 2024

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Penguji:

1. Ketua : Dr. Lina Rihatul Hima, S.Si., M.Pd.
2. Penguji I : Drs. Samijo, M.Pd.
3. Penguji II : Dr. Ika Santia, S.Pd., M.Pd.



Mengetahui,

Dekan FIKS,



Dr. Nur Ahmad Muharram, M. Or.
NIDN. 0703098802

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Wendy Febia Nuricahyati
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tgl Lahir : Nganjuk/08 Februari 2002
NPM : 2015010001
Fakultas : Ilmu Kesehatan dan Sains
Program Studi : Pendidikan Matematika

menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau suatu konsep yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan di daftar pustaka.

Kediri, 2 Juli 2024

Yang Menyatakan



WENDY FEBIA NURICAHYATI

NPM: 2015010001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

Mustahil jika kesempurnaan hidupmu tanpa campur tangan dari-Nya.

Restu dan doa orangtua selalu beriringan di dalam keberhasilan kesuksesanmu.

Kupersembahkan karya ini buat:

- ❖ Seluruh keluarga besar, terutama kedua orang tua tercinta. Yang selalu memberikan semangat dan dukungan serta doa tiada putus.
- ❖ Kekasih hati yang setia menemani memberi semangat tiada henti.
- ❖ Teruntuk sahabat dan teman-teman semuanya yang telah mendukung.
- ❖ Teruntuk diri sendiri yang luar biasa ini telah sudah berusaha semaksimal mungkin.

ABSTRAK

Wendy Febia Nuricahyati (2015010001): Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Soal Cerita Pada Sekolah Dasar Ditinjau Dari Kemampuan Numerasi Siswa, Skripsi, Pendidikan Matematika, FIKS UNP Kediri, 2024.

Kata kunci: Kemampuan, Pemecahan Masalah, Soal Cerita, Kemampuan Numerasi

Penelitian dalam skripsi ini dilatarbelakangi oleh hasil pengamatan terhadap objek penelitian yaitu kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita, Dimana setiap kemampuan siswa memiliki hasil yang berbeda, pada penelitian ini dibagi menjadi tiga kategori dalam mencari letak kemampuan siswa. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hasil analisis pemecahan masalah siswa dengan kemampuan numerasi rendah, sedang dan tinggi pada pemecahan soal cerita pada materi pecahan kelas V SD Katolik Frateran II Kota Kediri.

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis kualitatif deskriptif dan pendekatan studi kasus. Penelitian ini dilaksanakan di SD Katolik Frateran II Kota Kediri dengan subjek kelas V yang diambil dari hasil nilai post-test diambil 6 sampel siswa, memetakan kedalam tiga kategori yaitu 2 siswa berkemampuan tinggi, 2 siswa berkemampuan sedang, dan 2 siswa berkemampuan rendah. Untuk Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data menurut (Miles & Huberman 1992:90) yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan data. Sedangkan untuk menguji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Hasil dari penelitian ini adalah subjek kategori kemampuan tinggi mampu menyelesaikan semua tahapan indikator pemecahan masalah soal cerita memenuhi

semua indikator sangat baik dapat dijelaskan beberapa indikator seperti memahami masalah soal cerita, merencanakan soal cerita, melakukan rencana pemecahan soal cerita, dan memeriksa kembali pemecahan soal cerita. Subjek kategori kemampuan tinggi juga mampu memenuhi indikator kemampuan numerasi. Selanjutnya subjek kategori kemampuan sedang bisa memenuhi tahapan indikator kemampuan pemecahan masalah soal cerita dan indikator kemampuan numerasi dengan cukup baik, subjek kurang mampu untuk merencanakan pemecahan soal cerita. Selanjutnya subjek kategori kemampuan rendah kurang memenuhi semua indikator kemampuan pemecahan masalah soal cerita dan indikator kemampuan numerasi pada tahapan merencanakan, menyelesaikan soal cerita dan memeriksa kembali jawaban penyelesaian.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.

Skripsi ini dengan judul “Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Soal Cerita Pada Sekolah Dasar Ditinjau Dari Kemampuan Numerasi Siswa” ditulis guna memenuhi syarat gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains Universitas Fakultas Ilmu Kesehatan Dan Sains Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini penulis tidak lupa untuk mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri, yang selalu memberi dorongan semangat dan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dr. Nur Ahmad Muharram, M. Or. selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Dr. Aprilia Dwi Handayani, S.Pd., M.Si. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Nusantara PGRI Kediri, yang selalu memberi dorongan semangat dan motivasi kepada mahasiswa.
4. Dr. Lina Rihatul Hima, S.Si., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I, yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan, dorongan semangat dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

5. Ika Santia, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II, yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan, dorongan semangat dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Matematika, yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
7. SD Katolik Frateran II Kota Kediri yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
8. Terimakasih untuk cinta pertama penulis, Papa Asmiadi terkasih dan tersayang. Beliau telah memberikan donatur kepada penulis, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik, memotivasi serta memberikan semangat dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studi pendidikan sampai sarjana.
9. Pintu surga penulis, Mama Supriati terkasih dan tersayang. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun semangat dan doa dalam sujudnya menjadi doa kesuksesan bagi penulis.
10. Kepada cinta kasih saudara kandung penulis, Wika Familia Agustina dan Aldrich Deva Priandika yang telah memberikan semangat dan menghibur penulis.
11. Mokhammad Rokhman Darmawan, seseorang yang selalu menemani penulis dalam keadaan susah maupun duka. Terimakasih telah menjadi support sistem terbaik, memberikan semangat serta selalu mendengarkan keluh kesah dan menjadi sandaran ternyaman dalam proses penyusunan skripsi ini.

12. Kepada sahabat penulis, Alifia Risnadian Aulia yang telah kebersamai, telah memberi semangat dan selalu mendukung penulis.
13. Terimakasih teman-teman seperjuangan dan teman-teman lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas segala bentuk support dan semangat kepada penulis.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu memotivasi dan menyemangati penulis, telah membantu demi kelancaran dan keberhasilan penyusunan skripsi ini.
15. Terakhir untuk diri saya sendiri yang hebat, terimakasih telah mampu melewati tahap penyusunan skripsi ini dan mampu berjuang agar tetap semangat dan tidak putus asa, meskipun banyak nangis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa proposal yang disusun ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak yang membaca.

Kediri, 2 Juli 2024



Wendy Febia Nuricahyati

NPM. 2015010001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB 1 : PENDAHULUAN	19
A. Latar Belakang Masalah.....	19
B. Rumusan Masalah.....	22
C. Batasan Masalah.....	22
D. Tujuan Penelitian.....	22
E. Manfaat Penelitian	22
BAB 2 : LANDASAN TEORI.....	2
A. Penelitian Relavan	2
B. Kajian Teori	5
1. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika	5
2. Kemampuan Numerasi.....	17
3. Masalah Soal Cerita	20
4. Materi Pecahan.....	22
BAB III : METODE PENELITIAN	24
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	24
1. Pendekatan Penelitian	24
2. Jenis Penelitian.....	25

B. Kehadiran Penelitian.....	26
C. Tahapan Penelitian.....	27
D. Tempat dan Waktu Penelitian	32
E. Sumber Data Penelitian	33
F. Subjek Penelitian.....	34
G. Prosedur Pengumpulan Data.....	34
H. Teknik Analisis Data	36
I. Pengecekan Keabsahan Temuan	39
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Deskripsi Setting/ Lokasi Penelitian.....	41
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	43
1. Tahap Pertama	43
2. Tahap Pekerjaan Lapangan	47
3. Tahap Analisis Data.....	52
C. Interpretasi dan Pembahasan	184
BAB V : SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN.....	187
A. Simpulan.....	187
B. Implikasi	189
C. Saran	190
DAFTAR PUSTAKA	190
Lampiran-Lampiran	199

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 : Perbedaan Penelitian.....	9
2.2 : Indikator Pemecahan Masalah George Polya.....	17
2.3 : Indikator Pemecahan Masalah Sumarmo.....	17
2.4 : Indikator Pemecahan Masalah Polya.....	21
2.5 : Indikator Pemecahan Masalah Soal Cerita.....	22
2.6 : Indikator Kemampuan Numerasi.....	24
3.1 : Tingkat Kevalidan Intrumen.....	35
3.2 : Analisis Validitas Wawancara.....	36
3.3 : Analisis Validitas Tes.....	37
3.4 : Jadwal Penelitian.....	38
4.1 : Validator Intrumen Penelitian.....	49
4.2 : Daftar Nilai Hasil Post-Test	53
4.3 : Rumus Kategorisasi.....	54
4.4 : Hitungan Interval Hasil Nilai.....	54
4.5 : Deskripsi Pengkategorian.....	56
4.6 : Daftar Nilai Sesuai Kategori.....	56
4.7 : Siswa Terpilih Pengkategorian.....	57
4.8 : Triangulasi Hasil Tes dan Wawancara T1 No 1.....	66
4.9 : Triangulasi Hasil Tes dan Wawancara T1 No 2.....	74
4.10 : Triangulasi Hasil Tes dan Wawancara T2 No 1.....	83

4.11	: Triangulasi Hasil Tes dan Wawancara T2 No 2.....	92
4.12	: Triangulasi Hasil Tes dan Wawancara S1 No 1.....	101
4.13	: Triangulasi Hasil Tes dan Wawancara S1 No 2.....	110
4.14	: Triangulasi Hasil Tes dan Wawancara S2 No 1.....	119
4.15	: Triangulasi Hasil Tes dan Wawancara S2 No 2.....	128
4.16	: Triangulasi Hasil Tes dan Wawancara R1 No 1.....	136
4.17	: Triangulasi Hasil Tes dan Wawancara R1 No 2.....	145
4.18	: Triangulasi Hasil Tes dan Wawancara R2 No 1.....	154
4.19	: Triangulasi Hasil Tes dan Wawancara R2 No 2.....	163
4.20	: Triangulasi Indikator PM Oleh T1 dan T2 No 1.....	166
4.21	: Triangulasi Indikator PM Oleh T1 dan T2 No 2.....	170
4.22	: Triangulasi Indikator PM Oleh S1 dan S2 No 1.....	173
4.23	: Triangulasi Indikator PM Oleh S1 dan S2 No 2.....	178
4.24	: Triangulasi Indikator PM Oleh R1 dan R2 No 1.....	182
4.25	: Triangulasi Indikator PM Oleh R1 dan R2 No 2.....	186

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1 : Soal Tes.....	51
4.2 : Pedoman Wawancara.....	52
4.3 : Tahap Memahami Masalah No. 1 Oleh T1.....	57
4.4 : Tahap Merencanakan Masalah No. 1 Oleh T1.....	60
4.5 : Tahap Melaksanakan Perencanaan No. 1 Oleh T1.....	62
4.6 : Tahap Memeriksa Kembali No. 1 Oleh T1.....	64
4.7 : Tahap Memahami Masalah No. 2 Oleh T1.....	67
4.8 : Tahap Merencanakan Masalah No. 2 Oleh T1.....	69
4.9 : Tahap Melaksanakan Perencanaan No. 2 Oleh T1.....	71
4.10 : Tahap Memeriksa Kembali No. 2 Oleh T1.....	72
4.11 : Tahap Memahami Masalah No. 1 Oleh T2.....	76
4.12 : Tahap Merencanakan Masalah No. 1 Oleh T2.....	78
4.13 : Tahap Melaksanakan Perencanaan No. 1 Oleh T2.....	79
4.14 : Tahap Memeriksa Kembali No. 1 Oleh T2.....	81
4.15 : Tahap Memahami Masalah No. 2 Oleh T2.....	85
4.16 : Tahap Merencanakan Masalah No. 2 Oleh T2.....	87
4.17 : Tahap Melaksanakan Perencanaan No. 2 Oleh T2.....	88
4.18 : Tahap Memeriksa Kembali No. 2 Oleh T2.....	90
4.19 : Tahap Memahami Masalah No. 1 Oleh S1.....	94
4.20 : Tahap Merencanakan Masalah No. 1 Oleh S1.....	95

4.21	: Tahap Melaksanakan Perencanaan No. 1 Oleh S1.....	97
4.22	: Tahap Memeriksa Kembali No. 1 Oleh S1.....	99
4.23	: Tahap Memahami Masalah No. 2 Oleh S1.....	103
4.24	: Tahap Merencanakan Masalah No. 2 Oleh S1.....	105
4.25	: Tahap Melaksanakan Perencanaan No. 2 Oleh S1.....	106
4.26	: Tahap Memeriksa Kembali No. 2 Oleh S1.....	108
4.27	: Tahap Memahami Masalah No. 1 Oleh S2.....	112
4.28	: Tahap Merencanakan Masalah No. 1 Oleh S2.....	114
4.29	: Tahap Melaksanakan Perencanaan No. 1 Oleh S2.....	115
4.30	: Tahap Memeriksa Kembali No. 1 Oleh S2.....	117
4.31	: Tahap Memahami Masalah No. 2 Oleh S2.....	121
4.32	: Tahap Merencanakan Masalah No. 2 Oleh S2.....	123
4.33	: Tahap Melaksanakan Perencanaan No. 2 Oleh S2.....	124
4.34	: Tahap Memeriksa Kembali No. 2 Oleh S2.....	126
4.35	: Tahap Memahami Masalah No. 1 Oleh R1.....	129
4.36	: Tahap Merencanakan Masalah No. 1 Oleh R1.....	131
4.37	: Tahap Melaksanakan Perencanaan No. 1 Oleh R1.....	133
4.38	: Tahap Memeriksa Kembali No. 1 Oleh R1.....	135
4.39	: Tahap Memahami Masalah No. 2 Oleh R1.....	138
4.40	: Tahap Merencanakan Masalah No. 2 Oleh R1.....	140
4.41	: Tahap Melaksanakan Perencanaan No. 2 Oleh R1.....	142
4.42	: Tahap Memeriksa Kembali No. 2 Oleh R1.....	144
4.43	: Tahap Memahami Masalah No. 1 Oleh R2.....	147

4.44	: Tahap Merencanakan Masalah No. 1 Oleh R2.....	149
4.45	: Tahap Melaksanakan Perencanaan No. 1 Oleh R2.....	151
4.46	: Tahap Memeriksa Kembali No. 1 Oleh R2.....	152
4.47	: Tahap Memahami Masalah No. 2 Oleh R2.....	156
4.48	: Tahap Merencanakan Masalah No. 2 Oleh R2.....	158
4.49	: Tahap Melaksanakan Perencanaan No. 2 Oleh R2.....	159
4.50	: Tahap Memeriksa Kembali No. 2 Oleh R2.....	161

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 : Surat Permohonan Izin Penelitian.....	206
2 : Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian.....	207
3 : Surat Permohonan Validator 1.....	208
4 : Surat Permohonan Validator 2.....	216
5 : Lembar Analisis Validasi Soal Wawancara	224
6 : Lembar Analisis Validasi Soal Tes.....	225
7 : Soal Tes.....	226
8 : Kisi-Kisi Soal Tes.....	227
9 : Pertanyaan Wawancara.....	228
10 : Dokumentasi.....	229

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) adalah sebuah sistem penilaian yang memperhatikan kemampuan dasar siswa, terutama dalam literasi, numerasi, dan survei karakter. AKM bertujuan untuk mengukur pengetahuan dan keterampilan siswa dalam literasi membaca dan numerasi (Fauziah, 2022). Pada tahun 2020, Kemendikbud menggantikan ujian akhir nasional dengan Asesmen Nasional, yang terdiri dari tiga komponen: 1) Asesmen Kompetensi Minimum (AKM); 2) Survei Karakter; dan 3) Survei Lingkungan Belajar. AKM dirancang untuk menilai hasil belajar kognitif siswa dalam numerasi dan literasi, yang berdampak pada semua mata pelajaran yang diajarkan oleh guru dan dipelajari oleh murid. Konten AKM numerasi mencakup: bilangan, geometri dan pengukuran, aljabar, serta data dan ketidakpastian (Nurina & Dewi, 2020). Menurut Hartatik (2020), numerasi adalah kemampuan seseorang untuk menyelesaikan masalah sehari-hari dengan menggunakan angka secara praktis. Tim GLN Kemendikbud (2017) menyatakan bahwa pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan berbagai angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar sangat penting untuk memecahkan masalah sehari-hari, serta kemampuan menganalisis informasi dalam berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, dan sebagainya). Penggunaan berbagai angka dan simbol

dalam numerasi memengaruhi kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita. Menurut Amam (2017), pemecahan masalah adalah keterampilan kognitif yang harus dikembangkan oleh siswa. Beberapa negara maju telah menetapkan pemecahan masalah sebagai tujuan utama pembelajaran matematika di sekolah. Gradini, dkk. (dalam Heni & Nitta 2022), menyatakan bahwa pemecahan masalah melatih siswa dalam menghadapi berbagai masalah, baik dalam kehidupan sehari-hari, matematika, maupun bidang studi lainnya. Ekananda, dkk. (dalam Fauziah, dkk., 2020), menyebutkan bahwa pemecahan masalah melibatkan penyelesaian masalah matematika dengan metode yang dikuasai. Untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah, siswa perlu mengembangkan keterampilan dalam memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan masalah sesuai rencana, dan memvisualisasikan solusi yang diperoleh. Kemampuan pemecahan masalah akan lebih baik jika terdapat interaksi yang baik antara guru dan siswa selama proses pembelajaran, seperti memberikan tugas atau latihan soal yang melibatkan pemecahan masalah.

Khususnya, masalah yang sering dialami siswa sekolah dasar adalah soal cerita. Maulidina & Hartatik (2019) menyatakan bahwa kemampuan untuk memahami dan menyelesaikan soal cerita tidak hanya memerlukan pemahaman konsep matematika, tetapi juga kemampuan kognitif, pemahaman konteks, dan penerapan numerasi. Tantangan utama dalam hal ini adalah banyak siswa Sekolah Dasar (SD) sering kesulitan memahami dan

menyelesaikan soal cerita. Disai, dkk. (2017) menyatakan bahwa kesulitan ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, seperti ketidakmampuan siswa mengaitkan konsep matematika pecahan dengan situasi nyata, kesulitan dalam pemahaman numerasi, serta pendekatan pengajaran yang mungkin belum optimal. Ikhsan (dalam Dina & Iyan, 2022) menyatakan bahwa ketidakmampuan menyelesaikan soal cerita di tingkat SD dapat menyebabkan kesenjangan pendidikan dan pengembangan kemampuan matematika siswa, yang pada akhirnya dapat memengaruhi kinerja akademis dan persepsi mereka terhadap matematika di tingkat yang lebih tinggi.

Observasi di SDK Frateran II Kota Kediri yang melibatkan wawancara dengan guru dan siswa kelas V mengungkapkan bahwa banyak siswa masih kesulitan dalam memecahkan soal cerita numerasi. Hasil wawancara menunjukkan bahwa pemahaman terhadap pemecahan masalah soal cerita masih kurang. Ini dibuktikan saat pre-test AKM yang terdiri dari 20 soal pilihan ganda, di mana tingkat keberhasilan siswa hanya mencapai 45%. Namun, setelah rangkaian pembelajaran yang bertujuan meningkatkan kemampuan numerasi, hasil post-test menunjukkan peningkatan dengan tingkat keberhasilan mencapai 69%.

Berdasarkan latar belakang ini, peneliti melakukan penelitian dengan judul ***“Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Soal Cerita Pada Sekolah Dasar Ditinjau Dari Kemampuan Numerasi Siswa”***.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas penulis merumuskan masalah yang hendak dipecahkan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana hasil analisis pemecahan masalah siswa dengan kemampuan numerasi rendah pada pemecahan soal cerita?
2. Bagaimana hasil analisis pemecahan masalah siswa dengan kemampuan numerasi sedang pada pemecahan soal cerita?
3. Bagaimana hasil analisis pemecahan masalah siswa dengan kemampuan numerasi tinggi pada pemecahan soal cerita?

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini:

1. Kemampuan pemecahan masalah soal cerita ditinjau dari kemampuan numerasi siswa.
2. Permasalahan murid dalam mengerjakan soal cerita materi pecahan.
3. Subjek yang digunakan adalah siswa kelas V SD Katolik Frateran II Kota Kediri.

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang dituliskan diatas, tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui hasil analisis pemecahan masalah siswa dengan kemampuan numerasi rendah pada pemecahan soal cerita.
2. Mengetahui hasil analisis pemecahan masalah siswa dengan kemampuan numerasi sedang pada pemecahan soal cerita

3. Mengetahui hasil analisis pemecahan masalah siswa dengan kemampuan numerasi tinggi pada pemecahan soal cerita.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Sebagai langkah untuk membantu guru dalam mengidentifikasi kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita dan sebagai usaha untuk meningkatkan kualitas pengajaran, khususnya dalam kemampuan pemecahan masalah soal cerita.

2. Bagi Siswa

Penelitian ini bermanfaat untuk memahami kemampuan siswa dalam memecahkan soal cerita berdasarkan kemampuan numerasi mereka. Diharapkan hasil penelitian ini dapat mendorong peningkatan metode belajar, sehingga siswa dapat mencapai prestasi yang lebih baik.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi kepada peneliti yang berguna untuk menyusun proposal penelitian berikutnya. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memperluas wawasan ilmu pengetahuan, memberikan pengalaman belajar, dan meningkatkan kesiapan diri dalam menjadi seorang guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, I. (2020). Efektivitas pembelajaran matematika secara daring di era pandemi covid-19 terhadap kemampuan berpikir kreatif. *Desimal: Jurnal Matematika, June, 1(1)*, 1-11.
- Amaliah, F., Sutirna, S., & Zulkarnaen, R. (2021). Analisis kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada materi segiempat dan segitiga. *AKSIOMA: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika, 12(1)*, 10-20.
- Amam, A. (2017). Penilaian kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SMP. *Teorema: Teori dan Riset Matematika, 2(1)*, 39-46.
- Aminah, A., & Kurniawati, K. R. A. (2018). Analisis kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika topik pecahan ditinjau dari gender. *JTAM (Jurnal Teori Dan Aplikasi Matematika), 2(2)*, 118-122.
- Angateeah, K. S. (2017). An investigation of students' difficulties in solving non-routine word problem at lower secondary. *International Journal of Learning and Teaching, 3(1)*, 46–50. doi: <https://doi.org/10.18178/ijlt.3.1.46-50>
- Anjani, A., & Yamasari, Y. (2023). Klasifikasi Tingkat Stres Mahasiswa Menggunakan Metode Berbasis Tree. *Journal of Informatics and Computer Science (JINACS), 5(01)*, 83-89.
- Astutiani, R. (2019). Kemampuan pemecahan masalah matematika dalam menyelesaikan soal cerita berdasarkan langkah Polya. In *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (Vol. 2, No. 1, pp. 297-303)*.
- Ayuningtyas, N., & Sukriyah, D. (2020). Analisis pengetahuan numerasi mahasiswa matematika calon guru. *Delta-Pi: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika, 9(2)*.
- BM, M. D. U. (2014). Analisis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika materi operasi hitung pecahan. *MATHEdunesa, 3(3)*.
- Boonen, A. J. H., de Koning, B. B., Jolles, J., & van der Schoot, M. (2016). Word problem solving in contemporary math education: A plea for reading comprehension skills training. *Frontiers in Psychology, 7(1)*, 1–10. doi: <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2016.00191>
- Burns, M. (2000). *About teaching mathematics: A K-8 resource*. Math Solutions Publications, Marilyn Burns Education Associates, 150 Gate 5 Road, Suite 101, Sausalito, CA 94965.
- Depdiknas, P. M. P. N. N. (2006). Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. *Jakarta: Depdiknas*.
- Disai, W. I., Dariyo, A., & Basaria, D. (2017). Hubungan antara kecemasan matematika dan self-efficacy dengan hasil belajar matematika siswa SMA X kota Palangka Raya. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni, 1(2)*, 556-568.
- Ekowati, D. W., Astuti, Y. P., Utami, I. W. P., Mukhlisina, I., & Suwandayani, B. I. (2019). Literasi Numerasi di SD Muhammadiyah. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar, 3(1)*, 93.
- Elita, G. S., Habibi, M., Putra, A., & Ulandari, N. (2019). Pengaruh pembelajaran problem based learning dengan pendekatan metakognisi terhadap

- kemampuan pemecahan masalah matematis. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(3), 447-458.
- Fauziah, N., Roza, Y., & Maimunah, M. (2022). Kemampuan Matematis Pemecahan Masalah Siswa dalam Penyelesaian Soal Tipe Numerasi AKM. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(3), 3241-3250.
- Han, W., dkk. (2017). Materi Pendukung Literasi Numerasi. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hanafiah, H., Sauri, R. S., Rahayu, Y. N., & Arifudin, O. (2022). Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru melalui Supervisi Klinis Kepala Sekolah. *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(10), 4524-4529.
- Hartatik, S. (2020). Kemampuan Numerasi Mahasiswa Pendidikan Profesi Guru Sekolah Dasar dalam Menyelesaikan Masalah Matematika. *Education And Human Development Journal (EHDJ)*, 5(1), 32-42.
- Hendriana, H., Rohaeti, E. E., dan Soemarmo, U. (2017). Hard Skills dan Soft Skills Matematika Siswa. Bandung: Refika Aditama.
- Indonesia, T. R. K. B. B. (2018). Kamus besar bahasa Indonesia.
- Indrayati, H., & Widiawati, J. (2022). PENGGUNAAN MEDIA COLOR COMBINATION SQUARE PADA MATERI PERKALIAN DAN PEMBAGIAN PECAHAN. *Gammath: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Matematika*, 7(1), 20-28.
- Isnaini, N., Ahied, M., Qomaria, N., & Munawaroh, F. (2021). Kemampuan pemecahan masalah berdasarkan teori polya pada siswa kelas viii smp ditinjau dari gender. *Natural Science Education Research (NSER)*, 4(1), 84-92.
- Izzah, K. H., & Azizah, M. (2019). Analisis kemampuan penalaran siswa dalam pemecahan masalah matematika siswa kelas IV. *Indonesian journal of educational research and review*, 2(2), 210-218.
- Julya, D., & Nur, I. R. D. (2022). Studi literatur mengenai kecemasan matematis terhadap pembelajaran matematika. *Didactical Mathematics*, 4(1), 181-190.
- Kania, N. (2018). Alat peraga untuk memahami konsep pecahan. *Jurnal THEOREMS (The Original Research of Mathematics)*, 2(2), 1-12.
- Kemendikbud. (2020). AKM dan Implikasinya pada Pembelajaran. Jakarta: Pusat Asesmen dan Pembelajaran, Badan Penelitian, Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kusmira, I., Cahyani, S. M. N., & Ikram, Z. (2023). Deskripsi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Berdasarkan Teory Polya Siswa Kelas X UPT SMAN 13 PANGKEP. *Jurnal Guru Pencerah Semesta*, 2(1), 186-195.
- Lexy J. Meleong, 2017. Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung:PT. Remaja Rosdakary.
- Liiman, M., Mulyono, M., & Napitupulu, E. E. (2022). Pengembangan perangkat pembelajaran matematika berbasis pendekatan contextual teaching learning untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan disposisi matematis siswa smp. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1), 60-71.

- Lutvaidah, U., & Hidayat, R. (2019). Pengaruh ketelitian membaca soal cerita terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 4(2), 179-188.
- Mardika, F., & Maulidya, S. R. (2023). ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS PESERTA DIDIK BERDASARKAN GAYA KOGNITIF. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*, 7(3), 403-411.
- Maulidina, A. P., & Hartatik, S. (2019). Profil kemampuan numerasi siswa sekolah dasar berkemampuan tinggi dalam memecahkan masalah matematika. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar (JBPD)*, 3(2).
- Mawardah, S., Matematik Menggunakan Anisah, Siswa H., Model (2015). Pada Kemampuan Pembelajaran Pembelajaran Pemecahan Matematika Generatif Masalah dengan (Generative Learning) di SMP. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2): 166 – 175. (Online), (<http://ppjp.unlam.ac.id/journal/index.php/edumat/article/download/644/551>), diakses 23 Maret 2017.
- Miles, M.B. dan A.M. Huberman. 1992. Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang MetodeMetode Baru. Jakarta: UI Press.
- Moleong, Lexy. 2016. Metodologi Penelitian Kualitatif. 35th ed. Bandung: Rosda.
- Pangesti, F. T. P. (2018). Menumbuhkembangkan literasi numerasi pada pembelajaran matematika dengan soal HOTS. *Indonesian Digital Journal of Mathematics and Education*, 5(9), 566-575.
- Panjaitan, M., & Rajagukguk, S. R. (2017). Upaya meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dengan menggunakan model pembelajaran problem based learning di kelas X SMA. *Jurnal Inspiratif*, 3(2), 1-17.
- Rahardjo, M. (2017). Studi kasus dalam penelitian kualitatif: konsep dan prosedurnya.
- SAMATA, M. G. ANALISIS MASALAH PEMBELAJARAN FISIKA (STUDI FENOMENOLOGI TENTANG MATERI USAHA DAN ENERGI) PADA PESERTA DIDIK KELAS X.
- Saputra, G. F. (2018). *Pengaruh Kemampuan Dan motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi Pallet Pada Cv. Alam Riau Bertuah* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Seifi, M., Haghverdi, M., & Azizmohamadi, F. (2012). Recognition of students' difficulties in solving mathematical word problems from the viewpoint of teachers. *Journal of Basic and Applied Scientific Research*, 2(3), 2923– 2928
- Shadiq, F. (2009). Kemahiran matematika. *Yogyakarta: Depdiknas*, 145-155.
- Sugiyono, 2018. Metode Penelitian Pendidikan, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2009). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : CV Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : ALFABETA.
- Sumartini, T. S. (2016). Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa melalui pembelajaran berbasis masalah. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 148-158.

- Supriyatin, Y. (2021). PENGARUH INTENSITAS KOMUNIKASI ORANGTUA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA. *ALFARISI: Jurnal Pendidikan MIPA*, 2(3).
- Tim, G. L. N. (2017). Materi Pendukung Literasi Numerasi Gerakan Literasi Nasional. Jakarta: Kemendikbud.
- Trianto, 2010. Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan. Jakarta:Prenada Media Group.
- Ulfah, U. (2020). Implementasi Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dalam Kurikulum 2013. *Jurnal Tahsinia*, 1(2), 138–146. <https://doi.org/https://doi.org/10.57171/jt.v1i2.189>
- Ulfah, U. (2021). Implikasi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) Bagi Pemberdayaan Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengembangkan Kompetensi Konselor. *Jurnal Tahsinia*, 2(1), 67–77. <https://doi.org/10.57171/jt.v2i1.293>
- Ulfah, U. (2022). Kepemimpinan Pendidikan di Era Disrupsi. *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(1), 153–161. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i1.392>
- Ulfah, U., & Arifudin, O. (2023). Analisis Teori Taksonomi Bloom Pada Pendidikan Di Indonesia. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 4(1), 13-22.
- Unaenah, E., Sari, A. P., Aini, F. A., & Widiati, W. (2023). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG PEMPENGARUHI KEMAMPUAN DALAM MEMECAHKAN MASALAH METEMATIKA DI TINGKAT SEKOLAH DASAR. *Seroja: Jurnal Pendidikan*, 2(3), 11-20.
- Usman, Husaini dan Purnomo Setiadi Akbar. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Utami, H. S., & Puspitasari, N. (2022). Kemampuan pemecahan masalah siswa smp dalam menyelesaikan soal cerita pada materi persamaan kuadrat. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Matematika: PowerMathEdu*, 1(1), 57-68.
- Utami, R. W., & Wutsqa, D. U. (2017). Analisis kemampuan pemecahan masalah matematika dan self-efficacy siswa SMP negeri di Kabupaten Ciamis. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 4(2), 166-175.
- Wandi, S. (2013). Pembinaan prestasi ekstrakurikuler olahraga di SMA Karangturi kota Semarang. *ACTIVE: Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 2(8).
- Widiasih, Permanasari, A., Riandi & Damayanti, T. (2018). The profile of problem-solving ability of students of distance education in science learning. *Journal of Physics Conference Series*, 1013(1), 1-6.
- Zulfianti. (2016). Pengaruh Tipe Pembelajaran Kooperatif dan Gaya Belajar Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas X SMA Wahyu Makassar (Studi pada Materi Reaksi Oksidasi dan Reduksi). Makassar.